

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha, untuk dapat meningkatkan kegiatan usaha sangat banyak masalah – masalah yang akan dihadapi. Salah satu masalah yang dihadapi pemilik adalah penyediaan modal kerja yang diperuntukan untuk menunjang kegiatan pengembangan perusahaan. Pengembangan perusahaan misalnya untuk membeli bahan baku, membayar upah pegawai, membayar utang dan kegiatan operasi perusahaan lainnya. Pengelolaan atau manajemen modal kerja dapat dimulai dari mengetahui sumber – sumber modal kerja, sumber modal kerja adalah kas, piutang, persediaan dan hutang jangka panjang atau pendek. Kekurangan uang tunai (kas) akan menyebabkan perusahaan kekurangan persediaan yang akan menyebabkan perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan. Selain itu juga perusahaan dapat mengalami masalah ketika akan membayar kewajiban dalam jangka pendek, hal ini dapat berdampak buruk terhadap perusahaan. Saat perusahaan memperoleh modal kerja dari suatu pinjaman, perusahaan harus merencanakannya dengan sangat matang, karena jika tidak dapat berdampak buruk terhadap laba yang diperoleh, dan dapat memberikan beban berat pada perusahaan pada periode waktu tertentu. Dalam hal ini seorang manajer perusahaan harus selalu aktif meneliti sumber – sumber dan penggunaan modal kerja agar perusahaan selalu tercukupi.

Manajer juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja agar dapat menyusun rencana yang lebih baik untuk periode waktu yang akan datang. Perputaran modal kerja ini tidak hanya penting bagi pihak internal perusahaan, pihak eksternal perusahaan juga penting mengetahui perputaran modal kerja perusahaan, contoh pihak eksternal tersebut adalah seorang kreditor, sebab kreditor jangka pendek dapat memperoleh kepastian kapan hutang perusahaan akan dibayar. Pada perusahaan manufaktur manajemen modal kerja menjadi penting karena aktiva lancar dari perusahaan manufaktur sangat banyak, misalnya kas, persediaan barang

jadi, persediaan bahan baku, piutang dagang dan lain-lain. Adapun sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar. Manajemen modal kerja adalah salah satu hal yang mempengaruhi laba perusahaan, maka dari itu perusahaan juga perlu mengetahui kemampuan dari perusahaan tersebut memperoleh laba dari semua modal yang dimiliki baik dari modal asing dan modal sendiri. Sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan dari informasi tersebut.

CV. Gantar Buana Selaras adalah unit usaha yang dijalankan oleh Bheben Oscar.,S.MB sejak tahun 2010 yang beralamat di Jl. Alamanda Raya No. 11 RT.01 RW. 13 Bojongkacor Kel. Cibeunying- Kec. Cimenyan Bandung. CV ini bergerak di bidang konveksi, yang dikhususkan pada manufaktur pembuatan pakaian yang berasal dari pesanan Instansi, sekolah – sekolah, sampai dengan komunitas – komunitas yang ada di wilayah Bandung. Dalam menjalankan proses bisnisnya CV. Gantar Buana melibatkan banyak aktiva lancar seperti kas, piutang, hutang jangka pendek, persediaan bahan baku dan lainnya. Oleh karena itu CV. Gantar Buana memerlukan pengelolaan modal kerja yang baik untuk dapat mengelola aktiva lancar yang dimiliki dengan baik. CV.Gantar Bhuana Selaras saat ini belum melakukan pengelolaan modal kerja, sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui jumlah modal kerja yang diperlukan untuk periode berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan tingkat perputaran sumber-sumber modal kerja dalam satu periode untuk modal kerja bruto dan modal kerja neto ?
2. Bagaimana membuat aplikasi untuk menentukan nilai minimal modal kerja dalam satu periode ?
3. Bagaimana menghasilkan jurnal, buku besar, laporan laba rugi dan nilai keuntungan yang diperoleh dengan *ratio Return on Equity (ROE)* ?

1.3 Tujuan Masalah

Ada beberapa tujuan dalam pembuatan proyek akhir ini , membuat aplikasi yang dapat melakukan proses di bawah ini.

1. Dapat menentukan tingkat perputaran sumber-sumber modal kerja dalam satu periode untuk modal kerja bruto dan modal kerja neto.
2. Dapat menentukan nilai minimal modal kerja dalam melakukan satu periode.
3. Dapat menghasilkan jurnal, buku besar, laporan laba rugi dan nilai keuntungan yang diperoleh dengan *ratio Return on Equity (ROE)*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi ini dalam perhitungan modal kerja dapat dilakukan untuk satu periode (1 periode = 1 tahun).
2. Aplikasi ini dalam menghitung modal kerja menggunakan konsep kuantitatif dan kualitatif.
3. Aplikasi ini menangani penjualan tunai dan penjualan kredit.
4. Aplikasi ini tidak membuat laporan persediaan bahan baku.
5. Nilai pajak ditentukan untuk perusahaan adalah 10%.
6. Aplikasi ini pada tahapan *Software Development Life Cycle (SDLC)* hanya sampai pada tahap pengujian.

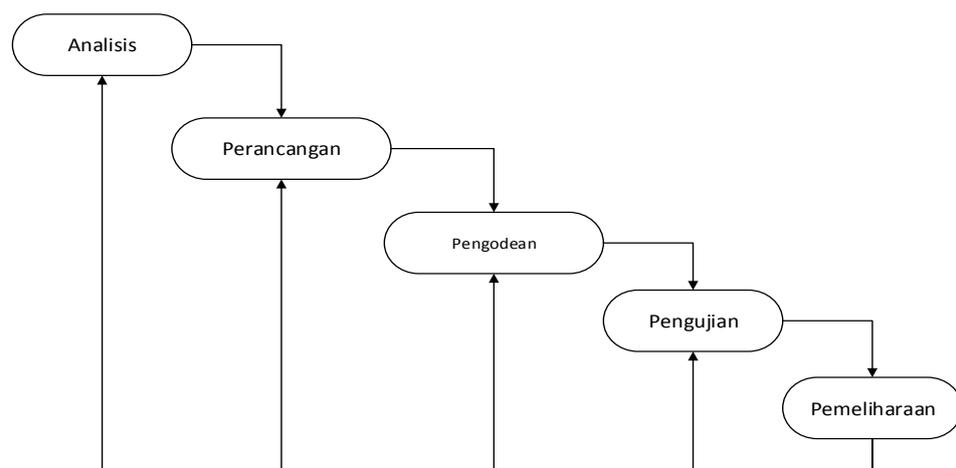
1.5 Definisi Operasional

1. Aplikasi merupakan suatu program di komputer yang dibuat untuk melakukan pekerjaan tertentu yang saling terkait dan memenuhi kebutuhan pengguna secara mudah dan cepat.
2. Modal Kerja adalah modal yang tertanam dalam aktiva lancar. Modal kerja yang masuk operasi perusahaan akan kembali melalui penerimaan penjualan, yang kemudian digunakan untuk membiayai operasi berikutnya.

3. Perputaran Dana dengan metode ini, kebutuhan modal kerja dapat ditentukan dengan cara membagi taksiran penjualan dengan perputaran modal kerja tahun lalu.
4. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan modal sendiri menghasilkan keuntungan.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah dengan menggunakan metode *waterfall* pada tahap *System Development Life Cycle (SDLC)*. [1]



Gambar 0-1
Tahapan *Waterfall*

1. Analisis

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang dilakukan beberapa metode, yaitu observasi dan studi pustaka. Setelah itu akan didefinisikan untuk lebih rinci dalam bentuk Flow Map, analisis kebutuhan sistem informasi, diagram konteks, Data Flow Diagram (DFD), kamus data dan spesifikasi proses yang akan dibuat.

- a. Observasi mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan mewawancarai pemilik CV Gantar Buana Selaras yaitu Bheben Oscar., S.MB sehingga diharapkan dapat memperoleh gambaran proses

bisnis yang sedang berlangsung di CV Gantar Buana Selaras. Data yang terkumpul dijadikan pedoman untuk sistem yang akan dibangun.

- b. Studi pustaka, yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada serta mencari buku-buku yang dijadikan sebagai penunjang dalam melakukan penulisan proyek akhir ini.

2. Perancangan

Pada tahap perancangan desain aplikasi berdasarkan informasi data yang didapat dari hasil wawancara dan pengamatan sebelumnya. perancangan tampilan menggunakan *mock up*, dan perancangan basis data menggunakan *entity relationship diagram* (ERD).

3. Pengodean

Pada tahapan pengodean ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext PreProcessor* (PHP) dan membuat *database* dengan menggunakan *My Structured Query Language* (MySQL).

4. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk mengevaluasi fungsionalitas Sistem yang telah dibuat. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan fungsionalitas berjalan berdasarkan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Tahap pengujian ini bertujuan mengetahui respon pengguna saat mengoperasikan aplikasi manajemen persediaan bahan baku produksi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *black box testing*.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Tahun 2016																															
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis	■	■	■	■																												
Desain					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengodean																					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian																													■	■	■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Gambar 0-2
Jadwal Pengerjaan